

EDISI: SELASA, 24 SEPTEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 23 SEPTEMBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2019) : 5,75%

Inflasi (Agustus) : 0,12% (mom) & 3,49% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,44 Miliar
(per Agustus 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.077  0,57%
(Kurs JISDOR pada 23 September 2019)

STOCK MARKET

23 September 2019

IHSG : **6.206,20 (-0,41%)**

Volume Transaksi : 15,021 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,895 Triliun


Foreign Buy : Rp 1,877 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,063 Triliun

BOND MARKET

23 September 2019

Ind Bond Index : 266,7238  -0,00%

Gov Bond Index : 261,7257  -0,00%

Corp Bond Index : 290,3091  +0,01%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 23/9/2019 (%)	JUMAT 20/9/2019 (%)
4,65	FR0077	6,6018	6,5964
9,65	FR0078	7,2329	7,2000
14,48	FR0068	7,6672	7,6604
19,57	FR0079	7,7827	7,7809

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,27%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,18%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,10%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,10%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,02%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,08%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,12%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,02%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%

Spotlight News

- Pemerintah akan lebih fokus menjaga stabilitas konsumsi domestik pada 2020. Sektor ini diyakini mampu menjadi tulang punggung perekonomian di tengah ancaman resesi global yang bisa berdampak ke Indonesia
- Pasar modal Thailand menjadi tujuan baru perusahaan properti untuk menggalang dana sejalan dengan pesatnya perkembangan industri pariwisata. Sejumlah perusahaan properti dunia siap melakukan IPO
- Tren perlambatan penyaluran kredit mendorong kalangan bank umum kelompok usaha (BUKU) IV menempatkan dana di surat berharga. Per Juni 2019 dana dari bank beraset jumbo di surat berharga naik 10,8% menjadi Rp540,8 triliun (yoy).
- Para manajer investasi tengah mengoptimalkan racikan portofolio produk reksa dana pendapatan tetap seiring dengan tren penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia
- Bank Permata Tbk. mengincar tutup buku 2020 dengan capaian laba sebesar Rp2 triliun, seiring turunnya rasio kredit bermasalah perseroan

Economy

1. Postur APBN 2020 Antisipasi Ancaman Resesi Global

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2020 didesain untuk mengantisipasi ancaman resesi perekonomian global yang semakin nyata. Karena itu, penyaluran anggaran diarahkan untuk memacu konsumsi domestik, investasi, dan belanja pemerintah. (Kompas)

2. Stabilitas Konsumsi Jadi Fokus Anggaran 2020

Pemerintah akan lebih fokus menjaga stabilitas konsumsi domestik pada 2020. Sektor ini diyakini mampu menjadi tulang punggung perekonomian di tengah ancaman resesi global yang bisa berdampak ke Indonesia. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Perkuat Relasi Ekonomi Antarnegara Euroasia

Sebanyak 65 delegasi dari parlemen negara-negara Eropa dan Asia berkumpul untuk menguatkan kerja sama ekonomi. Ekonomi merupakan landasan bagi negara Eropa dan Asia dalam menjalani hubungan, baik bilateral maupun multilateral. (Kompas)

2. Thailand Jadi Tujuan Baru IPO

Pasar modal Thailand menjadi tujuan baru perusahaan properti untuk menggalang dana sejalan dengan pesatnya perkembangan industri pariwisata. Sejumlah perusahaan properti dunia siap melakukan IPO. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Operator Telekomunikasi Garap Pasar Luar Jawa

Operator telekomunikasi seluler gencar memasarkan solusi digital ke segmen korporasi di luar Jawa. Strategi ini dilakukan untuk memperluas pangsa pasar. Secara nasional, perusahaan sedang menggenjot pendapatan dari bisnis solusi digital ke segmen korporasi. (Kompas)

2. Relaksasi Rasio Pinjaman Jadi Stimulus bagi Properti

Relaksasi rasio pinjaman terhadap nilai asset (LTV) dan pembiayaan terhadap aset (FTV) dilonggarkan 5% memberi kesempatan lebih besar kepada semua pihak di sektor properti. Melalui pelonggaran tersebut, segmen pasar diperluas dan skema pembiayaan yang lebih variatif dapat dibuat. Kebijakan baru ini berlaku mulai 2 Desember 2019. (Kompas)

3. Kredit Valas Masih Melesu

Kondisi perekonomian global yang masih diwarnai perang dagang memicu berlanjutnya tren perlambatan pertumbuhan penyaluran kredit valuta asing (valas) oleh bank hingga akhir semester I/2019. (Bisnis Indonesia)

4. Kredit Melambat, Bank Besar Koleksi Surat Berharga

Tren perlambatan penyaluran kredit mendorong kalangan bank umum kelompok usaha (BUKU) IV menempatkan dana di surat berharga. Per Juni 2019 dana dari bank beraset jumbo di surat berharga naik 10,8% menjadi Rp540,8 triliun (yoy). (Bisnis Indonesia)

Market

1. MI Optimalkan Aset Dasar Obligasi

Para manajer investasi tengah mengoptimalkan racikan portofolio produk reksa dana pendapatan tetap seiring dengan tren penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. Permintaan SUN Bakal Meningkat

Permintaan surat utang negara (SUN) dalam lelang yang digelar pemerintah hari ini, Selasa (24/9) diperkirakan meningkat seiring dengan kondisi pasar yang cukup stabil. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Margin Laba Emiten Kabel Semakin Tebal

Margin laba bersih emiten kabel yang menebal pada semester I/2019 diperkirakan berlanjut pada paruh kedua tahun ini seiring dengan pelemahan harga tembaga dan aluminium sebagai bahan baku sehingga dapat menekan biaya produksi. (Bisnis Indonesia)

2. OPMS Incar Kenaikan 30%

Usai resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada Senin (23/9), PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk. mengincar pertumbuhan penjualan besi scrap 30% pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Pundi-Pundi Baru Emiten Media

Ragam konten digital di layar gawai kian menggeser dominasi televisi sebagai sarana hiburan utama di rumah-rumah. Emiten media televisi pun bertransformasi untuk menyesuaikan perkembangan media digital. (Bisnis Indonesia)

4. Bank Permata Incar Laba Rp2 Triliun

Bank Permata Tbk. mengincar tutup buku 2020 dengan capaian laba sebesar Rp2 triliun, seiring turunnya rasio kredit bermasalah perseroan. (Bisnis Indonesia)

